

**UPAYA REPATRIASI DELAPAN ARTEFAK BUDAYA NUSANTARA
DARI BELANDA OLEH PEMERINTAH INDONESIA
PADA TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dalam bidang Hubungan Internasional



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Raqin Rafa Raditya

NIM 10040220099

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
JUNI, 2024**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Raqin Rafa Raditya

NIM : 10040220099

Program Studi : Hubungan Internasional

Yang berjudul “Upaya Repatriasi Delapan Artefak Budaya Nusantara dari Belanda oleh Pemerintah Indonesia pada Tahun 2020-2023”, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diujikan sebagai salah satu persyaratan bagi yang bersangkutan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dalam bidang Hubungan Internasional.

Surabaya, 14 Maret 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. Zudan Rosyidi, MA

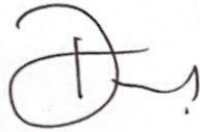
NIP 198103232009121004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Raqin Rafa Raditya dengan judul “Upaya Repatriasi Delapan Artefak Budaya Nusantara dari Belanda oleh Pemerintah Indonesia pada Tahun 2020-2023” telah dipertahankan dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 14 Juni 2024.

Tim Penguji Skripsi

Penguji I




Dr. Zudan Rosyidi, MA.
NIP 198103232009121004

Penguji II



Rizki Rahmadini Nurika, S.Hub.Int., M.A.
NIP 199003252018012001

Penguji III



Muhammad Qobidl 'Ainul Arif, S.I.P., M.A., CIQR.
NIP 198212302011011007

Penguji IV



Zaky Ismail, M.S.I.
NIP 198212302011011007

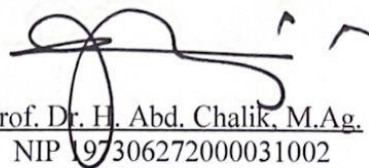
Surabaya, 14 Juni 2024

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Prof. Dr. H. Abd. Chalik, M.Ag.
NIP 197306272000031002



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Raqin Rafa Raditya
NIM : 10040220099
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Hubungan Internasional
E-mail address : raqinraditya28@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Upaya Repatriasi Delapan Artefak Budaya Nusantara Dari Belanda Oleh Pemerintah Indonesia

Pada Tahun 2020-2023

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 September 2024

Penulis

(Raqin Rafa Raditya)
nama terang dan tanda tangan

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Raqin Rafa Raditya

NIM : 10040220099

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Upaya Repatriasi Delapan Artefak Budaya Nusantara Dari Belanda Oleh Pemerintah Indonesia Pada Tahun 2020-2023.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan maupun untuk mendapatkan gelar akademik apapun,
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain,
3. Apabila skripsi ini di kemudian hari terbukti sebagai karya plagiata, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang berlaku.

Surabaya, 30 Mei 2024

Yang Menyatakan



Raqin Rafa Raditya

NIM. 1004022009

ABSTRACT

Raditya, Raqin Rafa. *“Efforts to Repatriate Eight Archipelago Cultural Artifacts from the Netherlands by the Indonesian Government in 2020-2023.”* Islamic State University of Sunan Ampel Surabaya. 2024.

After the era of the Dutch occupation in Indonesia which took away many artifacts of cultural and historical value, the Indonesian government attempted to restore historical knowledge through the repatriation of cultural artifacts from the Netherlands. This research seeks to present an overview of the Indonesian Government's efforts in the repatriation process of eight Indonesian cultural artifacts from the Netherlands in 2020-2023. This research uses descriptive research methods with a qualitative approach. The data collection technique used was through interviews and the use of supporting documentation. The data analysis technique was carried out using the qualitative technique of the interactive analysis model according to Miles and Huberman. This research presents four series of repatriation efforts carried out by the Indonesian Government in the period 2020 to 2023. The first is in the identification and verification stage, where the Indonesian Government formed a Repatriation Team whose task was to prepare a recommendation text for artifacts to be repatriated. The second stage is an official request, where the Indonesian Government submits a repatriation request for eight artifacts to the Dutch Commission through the Repatriation Team. The third stage is negotiation and diplomacy, where the Indonesian Government, through the Repatriation Team, negotiates with Biodiversity Naturalists to provide several artifacts belonging to Indonesia. Until the fourth stage, namely recovery and restoration, the Indonesian government succeeded in achieving the demand for repatriation of artifacts from the Netherlands to then be exhibited in the country as a form of effort to restore Indonesia's history.

Keywords: *Repatriation Efforts; Indonesian Government; Eight Archipelago Cultural Artifacts.*

ABSTRAK

Raditya, Raqin Rafa. “Upaya Repatriasi Delapan Artefak Budaya Nusantara dari Belanda oleh Pemerintah Indonesia Pada Tahun 2020-2023.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2024.

Pasca era pendudukan Belanda di Indonesia yang banyak merenggut artefak bernilai budaya dan kesejarahan, Pemerintah Indonesia berupaya melakukan pemulihan pengetahuan sejarahnya melalui repatriasi artefak budaya dari Belanda. Penelitian ini berusaha menyajikan gambaran upaya Pemerintah Indonesia dalam proses repatriasi delapan artefak budaya nusantara dari Belanda pada tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara dan penggunaan dokumentasi yang menunjang. Teknik analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis kualitatif model interaktif menurut Miles dan Huberman. Penelitian ini mengemukakan empat rangkaian upaya repatriasi yang dilakukan Pemerintah Indonesia dalam kurun waktu 2020 hingga 2023. Pertama yakni dalam tahap identifikasi dan verifikasi, dimana Pemerintah Indonesia mendirikan Tim Repatriasi yang bertugas menyusun naskah rekomendasi terhadap artefak yang akan dikembalikan. Tahap kedua yakni permintaan resmi, dimana Pemerintah Indonesia mengajukan permintaan repatriasi atas delapan artefak kepada Komisi Belanda melalui Tim Repatriasi. Tahap ketiga yakni negosiasi dan diplomasi, dimana Pemerintah Indonesia melalui Tim Repatriasi bernegosiasi dengan Naturalis Biodiversity untuk memberikan beberapa artefak milik Indonesia. Hingga tahap keempat yakni pengembalian dan pemulihan, Pemerintah Indonesia berhasil mencapai tuntutan repatriasi artefak dari Belanda untuk kemudian dipamerkan di tanah air sebagai bentuk upaya pemulihan sejarah milik Indonesia.

Kata Kunci: Upaya Repatriasi; Pemerintah Indonesia; Delapan Artefak Budaya Nusantara.

DAFTAR ISI

Judul	i
Persetujuan	ii
Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Pernyataan Pertanggungjawaban Penulisan Skripsi	vii
Abstract	viii
Abstrak	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar Gambar	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	19
BAB II KERANGKA KONSEPTUAL	21
A. Upaya	21

B. Repatriasi	28
C. Artefak.....	34
D. Argumentasi Utama	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
B. Waktu dan Tempat penelitian.....	41
C. Level Analisis.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Sejarah Upaya Repatriasi Artefak Budaya Nusantara dari Belanda ke Indonesia	53
B. Upaya Pemerintah Indonesia dalam Tahap Identifikasi dan Verifikasi untuk Repatriasi Delapan Artefak Budaya Nusantara Dari Belanda Pada Tahun 2020-2023	67
C. Upaya Pemerintah Indonesia dalam Tahap Permintaan Resmi untuk Repatriasi Delapan Artefak Budaya Nusantara Dari Belanda Pada Tahun 2020-2023	69
D. Upaya Pemerintah Indonesia dalam Tahap Negosiasi dan Diplomasi untuk Repatriasi Delapan Artefak Budaya Nusantara Dari Belanda Pada Tahun 2020-2023	76
E. Upaya Pemerintah Indonesia dalam Tahap Pengembalian dan Pemulihan	

untuk Repatriasi Delapan Artefak Budaya Nusantara Dari Belanda Pada Tahun 2020-2023	85
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	95
I. Dokumentasi Wawancara dengan Seluruh Narasumber	95
II. Transkrip Wawancara dengan Seluruh Narasumber.....	96
III. Dokumen-Dokumen Penunjang.....	111



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Buku;

- Ahfas Muntohar. (2007). *Inventarisasi Benda Cagar Budaya (BCG)*. Kudus: Pemkab Kudus.
- Ahmad Syafii Maarif. (2002). *Refleksi 50 tahun Indonesia Merdeka*. Yogyakarta: UNY.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ardhana, I Ketut. 2004. "Kesadaran Kolektif Lokal dan Identitas Nasional dalam Proses Globalisasi" dalam I Wayan Ardika dan Darma Putra (ed). *Politik Kebudayaan dan Identitas Etnik*. Denpasar: Fakultas Sastra Universitas Udayana Balimangsi Press.
- David, Fred R. 1998. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative research methods*. Sage.
- Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Jakubowski Andrzej, *Opole University, State Succession in Cultural Property*.
- Kaplan, David dan Robert A. Manners, 2002. *Teori Budaya*. Edisi ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Matthew B. Miles dan A Michael Huberman, "Analisis Data Kualitatif" (Jakarta Universitas Indonesia Press, 1992), Hal. 15.
- Miles, Matthew B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data Analysis "a methods sourcebook."* United States of America: SAGE Publications.
- Mulyana Iman. 2010. *Manajemen dan Kehidupan Manusia* Yogyakarta: Kanisius.

- Mochtar Mas'ood, Ilmu Hubungan Internasional Internasional: Disiplin dan Metodologi, 35-37.
- Mohammad Taufik Makarao, Aspek-Aspek Hukum Lingkungan, Indeks, Jakarta, 2006.
- Peter H. Welsh, Repatriation and Cultural Preservation: Potent Objects, Potent Pasts, 25 U. MICH. J. L. REFORM 837 (1992).
- Poerwadarminta.W.J.S.(1999). Kamus umum bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si, "Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif".
- Salusu. J. 2016. Pengambilan Keputusan Strategi untuk Organisasi Publik dan Organisasi non Profit. Grasindo. Jakarta.
- Salusu, J (2006) Pengambilan Keputusan Stratejik: Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit. Jakarta: Grasindo
- Scott Cynthia, Claremont Graduate University, Cultural Diplomacy and the Heritage of Empire: Negotiating Post-Colonial Returns.
- S.L Roy, Diplomasi, Terjemahan Harwanto dan Miraswati (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada): 95.
- Soemardjan, Selo, Perubahan Sosial di Yogyakarta. 1981. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Surayin. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Bandung: Yrama Widya.
- Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tulus Warsito dan Wahyudi kartikasari, "Diplomasi Kebudayaan Konsep Dan Relevansi Bagi Negara Berkembang", (Yogyakarta, Ombak 2007): 4.

Artikel Jurnal;

- Azizah, Lulu. *UPAYA DIPLOMASI KEBUDAYAAN BELANDA KE INDONESIA MELALUI PROGRAM REPATRIASI BENDA CAGAR BUDAYA TAHUN 2020*. Diss. Universitas Nasional, 2022.

- Bajora Rahman, “Diplomasi Hip Hop Sebagai Diplomasi Budaya Amerika Serikat”, Universitas Indonesia, Jakarta. 2012 hal.7.
- Cynthia P. Schneider, Ph. D., “Diplomacy That Works: Best Practices in Cultural Diplomacy”, Georgetown University, 2003
- Fanar Syukri, (2007). Peran Pemuda dalam 20 Tahunan Siklus Nasionalisme Indonesia (Refleksi 75 tahun Soempah Pemoeda, 1928-2003).
- Herzani, A. P. (2021). Peran Pemerintah Dalam Menginventarisasi Ekspresi Budaya Tradisional Indonesia. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 50(4), 956-978.
- Ibrahim, Aji Lukman, and Rianda Dirkareshza. "PEMBERANTASAN KEJAHATAN TRANSNASIONAL PENYELUNDUPAN BENDA CAGAR BUDAYA MELALUI HUKUM NASIONAL DAN KERJA SAMA INTERNASIONAL." *Justitia et Pax* 36.1 (2020).
- K.J Holsti, “International Politics, A Framework for Analysis”, Third Edition, (New Delhi: Prentice Hlm of India, 1984): 82-83.
- Kamarullah Muhammad (2023). The Dilemma of Indonesian Government Rejecting The Repatriation Indonesian Ex-ISIS: Between Human Right or National Security. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*.
- Larosasari, L. D., & Pattipeilohy, S. C. H. (2019). Kebijakan Luar Negeri Indonesia Menyangkut Ketidakikutsertaan Dalam Ratifikasi Konvensi UNESCO 1970 Untuk Memberantas Pencurian Dan Perdagangan Gelap Benda Cagar Budaya. *Journal of International Relations Universitas Diponegoro*, 5(4), 678-685.
- Messakh, Thobias A. 2003. Kebijakan pemukiman kembali pengungsi di perbatasan Indonesia – Timor leste. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Michellin Ferensia Tahiru, Jemmy Sondakh, Cevonie M (2022). Perlindungan Cagar Budaya. *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi*.

- Muhammad Naufal Faraj El Gibarj dan Pratin, Analisis Pengelolaan Benda Cagar Budaya Sebagai Kekayaan Dikuasai Negara Di Balai Pelestarian Cagar Budaya D.I Yogyakarta, *Jurnal Indonesia RICH*, Vol. 2, No. 1, (2020), 32 – 40
- Nurjaman, J. Dekolonisasi Arsip sebagai Warisan Budaya: Kajian Awal Pengembalian Arsip Statis Era Hindia Belanda. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 13(1), 75-90.
- Rimayanti (2019), Dampak Repatriasi Bagi Para Ekspatriat Negara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
- Sapardan, W. (2023). Pemulangan Benda Cagar Budaya dan Identitas Nasional pada Era Pascakolonial di Indonesia. *Pratu: Journal of Buddhist and Hindu Art, Architecture and Archaeology of Ancient to Premodern Southeast Asia*, 2(Article 2), 1-15.
- SH, T. R. N. (2019). Urgensi Perlindungan Benda Bersejarah di Indonesia berdasarkan Hukum Humaniter Internasional. *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 31(3), 384-401.
- Suhanah (ed). 2014. *Dinamika Agama Lokal di Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, Badan Diklat dan Litbang Kementerian Agama.
- Tucunan, Karina Pradine, Utari Sulistyandari, and M. Ilham Perkasa. "Artefak Dalam Konteks Perkembangan Kawasan Heritage Islam." *Jurnal Planologi* 15.2 (2018): 134-148.
- Wahono. (2007, December). Konservasi Benda Budaya di Museum Merupakan Realisasi Sistem Manajemen (Studi Kasus di Museum Ronggowarsito). *Fokus Ekonomi*, 2(2), 92 106. Dipetik March 19, 2020.

Laporan dan Dokumen;

- Council of Europe/ERICarts: "Compendium of Cultural Policies and Trends in Europe", 15th edition 2014.

Draft Colonial Policies Belanda.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18/P/2021 tentang Tim Repatriasi Koleksi Asal Indonesia di Belanda.

MoU Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Ilmu Pengetahuan Belanda dalam Bidang Kebudayaan.

Sutrisno Kutoyo, "*Biografi Prof. H. Muhammad Yamin, S.H.*"

Technical Arrangement antara Kemendikbudristek RI dan Menteri Pendidikan, Budaya, dan Ilmu Pengetahuan Belanda 2023.

Undang Undang No.11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya. Pemerintah Republik Indonesia.

Internet;

<https://quran.nu.or.id/yusuf/111>

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/07/indonesia-terima-472-koleksi-benda-bersejarah-dari-pemerintah-belanda>

https://www.government.nl/binaries/government/documenten/publications/2017/04/21/culture-at-a-first-glance/CIB2015_ENG_publicatie_v8_DEF.pdf.

Wawancara;

Wawancara dengan Bonnie Triyana selaku Sekretaris Tim Repatriasi Koleksi Asal Indonesia di Belanda.

Wawancara dengan Raushanfikr Muthahhari selaku Diplomat Fungsional Direktorat Eropa I Kementerian Luar Negeri RI.

Wawancara dengan Yosua Adrian Pasaribu selaku Pamong Budaya Ahli Muda Bidang Cagar Budaya Direktorat Perlindungan Kebudayaan.